BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan pelaksanaan kerja praktek tersebut dan setelah penulis menganalisa, memahami dan mempelajari serta menguraikan masalah tentang pelaksanaan pendaftaran NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak) dan pengolahan e-SPT, maka penulis mencoba menyimpulkan beberapa hasil dari kerja praktek yang dilakukan di KPP Pratama Majalaya :

1. Secara keseluruhan pelayanan pada KPP Pratama Majalaya sudah baik dilihat dari kinerja pegawai sesuai SOP (Standard Operating Procedures) dan aturan perpajakan yang berlaku.
2. Dalam memberikan pelayanan kepada wajib pajak, segala data wajib pajak diinput secara komputerisasi untuk memudahkan dan mempercepat dalam pengolahan data. Direktorat Jenderal Pajak juga menyediakan layanan pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) Pajak secara eletronik (e-SPT) untuk memudahkan pengusaha kena pajak untuk menginput data, validasi, dan melaporkan pajaknya.
3. Bidang-bidang yang terlibat dalam pelayanan terhadap wajib pajak KPP Pratama Majalaya adalah Kepala Kantor, Kepala Sub Bagian Umum, Kepala Seksi Pelayanan, Kepala Seksi Pengolahan Data dan Informasi (PDI), Kepala Seksi Pengawasan dan Konsultasi I (Waskon I), Kepala Seksi Pengawasan dan Konsultasi II (Waskon II), Kepala Seksi

Pengawasan dan Konsultasi III (Waskon III), Kepala Seksi Penagihan, Kepala Seksi Ekstensifikasi Perpajakan, Kepala Seksi Pemeriksaan, Fungsional Pemeriksa.

4. Adapun hambatan dalam pelayanan kepada wajib pajak, yaitu sistem komputerisasi dari pusat yang seringkali eror sehingga menyita waktu dan konsentrasi, serta kurang lengkapnya data wajib pajak.
5. Upaya yang dilakukan Kantor Pajak untuk mengatasi masalah sistem komputerisasi dari pusat yang seringkali eror dengan cara mengkonfirmasi pusat agar segera diperbaiki sistemnya sehingga bisa dipergunakan lagi sebagaimana mestinya. Upaya untuk mengatasi kurang lengapnya data wajib pajak yaitu dengan cara memberikan keterangan kepada wajib bahwa data yang diberikan kurang lengkap agar segera dilengkapi beserta lampiran-lampiran yang dibutuhkan oleh pegawai untuk memasukkan data secara komputerisasi.

4.2 Saran

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengajukan beberapa saran untuk peningkatan pelayanan kepada wajib pajak, diantaranya adalah :

1. Jika dalam dalam pengolahan data terdapat kerusakan pada sistem (sistem yang eror), maka pegawai pajak sebaiknya segera menghubungi kantor pusat agar sistemnya segera diperbaiki sehingga dapat dipergunakan kembali dengan benar.

2. Meningkatkan kerjasama dan komunikasi antara pihak-pihak yang terlibat dalam melayani wajib pajak.